

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dapat mendeskripsikan atau menggambarkan hasil analisis suatu kasus atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan, tanpa memanipulasi data yang telah diperoleh. Metode deskriptif kualitatif ini lebih fokus untuk mencari jawaban pertanyaan penelitian meliputi terkait dengan pertanyaan siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa tersebut dapat terjadi sebenarnya (Yuliani, 2018). Metode penelitian kualitatif biasa juga disebut dengan metode penelitian *naturalistic* (Sugiyono, 2017). Hal ini dikarenakan proses penelitiannya dilakukan secara alamiah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode yang meneliti objek secara ilmiah dan sesuai dengan peristiwa yang benar terjadi di lapangan secara natural, tanpa memanipulasi atau mengubah data yang sebenarnya. Hasil data dari penelitian ini dideskripsikan atau digambarkan menggunakan kata-kata yang secara tulis sesuai dengan perilaku objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena penulis berusaha mengkaji dan menggambarkan fenomena dan data mengenai kemampuan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Mangunjaya secara mendalam. Dalam hal ini, penulis melakukan pendekatan secara intens dan langsung dengan narasumber agar memperoleh data yang akurat dan faktual.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas V di SD Negeri 4 Mangunjaya sebanyak 1 orang, dan siswa kelas V sebanyak 31 orang.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Mangunjaya yang berlokasi di Jl. Desa Mangunjaya, Kecamatan Mangunjaya, Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Alasan memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian yaitu karena ingin mengetahui kemampuan dasar mengajar guru pada salah satu sekolah dasar negeri yang berada di daerah Desa Mangunjaya, Pangandaran, Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Cara dalam penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Data tersebut akan digunakan untuk menemukan dan merumuskan solusi atas permasalahan penelitian. Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan penulis dalam mengumpulkan data.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui, mendokumentasikan, merekam terkait dengan gambaran kemampuan guru mengadakan variasi mengajar dalam proses pembelajaran di kelas V. Teknik observasi yang digunakan penulis adalah observasi partisipan pasif (*passive participation*). Dalam observasi ini, penulis terlibat dalam kegiatan yang diamati yaitu kegiatan pembelajaran yang menjadi sumber data, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan seperti mengajar dan tidak melakukan sesuatu. Dalam kegiatan observasi ini, penulis mengamati perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas mulai dari hari ke-1 sampai hari ke-10 observasi penulis terlibat di dalam kelas dan mengamati kegiatan guru dalam mengajar. Adapun kisi-kisi lembar observasi pada guru dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1
Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | |
|---|--------------------------------|--|--|------|
| Keterlampilan Mengadakan Variasi Mengajar | Variasi dalam Gaya Mengajar | Melakukan variasi suara | Guru | |
| | | Melakukan pemusatan perhatian (<i>focussing</i>) | Guru | |
| | | Melakukan kesenyapan (<i>silent</i>) | | |
| | | Melakukan kontak pandang | Guru | |
| | | Melakukan gerak dan mimik wajah | Guru | |
| | | Melakukan perubahan posisi | Guru | |
| | Variasi dalam Penggunaan Media | Variasi media yang dapat didengar | Variasi media yang dapat didengar | Guru |
| | | | Variasi media yang dapat didengar | Guru |
| | | | Variasi media yang dapat diraba dan dimanipulatif | Guru |
| | Variasi dalam Pola Interaksi | Pola Interaksi | Melakukan pola guru→siswa | Guru |
| | | | Melakukan pola guru→siswa→guru | Guru |
| | | | Melakukan pola guru→siswa→siswa | Guru |
| | | | Melakukan pola guru→siswa, siswa→guru, siswa→siswa | Guru |

Selain itu, penulis juga mengamati perilaku siswa berupa respon yang ditunjukkan berupa motivasi dalam belajar dalam kegiatan pembelajaran, mulai hari ke-1 sampai hari ke-10 observasi. Adapun kisi-kisi lembar observasi pada siswa dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2
Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data |
|------------------|---|--|--------------------|
| Motivasi belajar | Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil | Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai | Siswa |
| | | Mengerjakan tugas dengan tepat waktu | Siswa |
| | Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar | Selalu bertanya kepada guru | Siswa |
| | | Meminta bantuan teman untuk memahami materi | Siswa |
| | Adanya Harapan dan Cita-cita | Adanya upaya dalam belajar untuk meraih cita-cita | Siswa |
| | | Ketekunan dalam belajar | Siswa |
| | Adanya Penghargaan dalam Belajar | Mendapat pujian dari guru | Siswa |
| | | Mendapatkan ganjaran dan hukuman | Siswa |
| | Adanya Kegiatan Menarik dalam Belajar | Kreatif dalam mengerjakan tugas | Siswa |
| | | Tertarik terhadap pembelajaran yang berbeda | Siswa |
| | Adanya Situasi Belajar yang Kondusif | Suasana belajar yang tenang | Siswa |
| | | Tidak banyak siswa yang berjalan di kelas | Siswa |
| | Ulet dalam Menghadapi Tugas yang Sulit | Tidak mudah putus asa | Siswa |
| | | Bertanya kepada guru ketika menghadapi tugas yang sulit. | Siswa |

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab melalui beberapa pertanyaan yang diajukan kepada orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*). Di mana penulis mempersiapkan pedoman wawancara berisi pertanyaan mengenai kemampuan guru mengadakan variasi mengajar, dan responden diberikan kebebasan dalam menjawab atau mengeluarkan ide, pendapat, dan gagasannya. Penulis melakukan kegiatan wawancara kepada guru sebagai partisipan yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data berupa informasi mengenai keterlampiran mengadakan variasi dalam mengajar. Adapun pedoman wawancara dengan guru dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Pedoman Wawancara Guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Apakah suara Bapak/Ibu dapat terdengar dengan jelas oleh siswa? | |
| 2. | Apa yang akan dilakukan Bapak/Ibu jika sedang menjelaskan tetapi kondisi kelas kurang kondusif? | |
| 3. | Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memusatkan perhatian siswa ketika ada siswa yang gaduh? | |
| 4. | Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan perubahan posisi saat mengajar di kelas? | |
| 5. | Media visual apa saja yang sering digunakan oleh Bapak/Ibu dalam pembelajaran? | |
| 6. | Media <i>audio</i> apa saja yang sering digunakan oleh Bapak/Ibu dalam pembelajaran? | |
| 7. | Bagaimana Bapak/Ibu dalam menggunakan media <i>audiovisual</i> ? Apa saja contoh media <i>audiovisual</i> yang sering digunakan dalam pembelajaran? | |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 8. | Bagaimana interaksi antara guru dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung? | |

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui respon siswa mengenai motivasi belajar ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman wawancara dengan siswa dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4
Pedoman Wawancara Siswa

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Apakah ketika belajar, suara guru terdengar oleh Anda? | |
| 2. | Ketika guru mengucapkan “Perhatikan dengan baik” apakah akan fokus belajar lagi? | |
| 3. | Apakah Anda menjadi semangat belajar ketika guru berkeliling dan mendekati semua siswa ketika belajar di kelas? | |
| 4. | Ketika berhasil menjawab pertanyaan/soal, apakah Anda pernah mendapatkan pujian atau acungan jempol dari guru? | |
| 5. | Apakah Anda senang dan bersemangat ketika belajar menggunakan media video ataupun suara? | |
| 6. | Apakah Anda senang dan bersemangat ketika belajar di luar kelas? | |
| 7. | Apakah Anda senang ketika belajar di kelas? | |
| 8. | Apakah Anda merasa bosan ketika belajar hanya menggunakan buku paket saja? | |
| 9. | Apakah Anda bersemangat ketika belajar secara berkelompok? | |
| 10. | Apakah Anda senang belajar dengan cara tanya jawab dan diskusi dengan guru? | |
| 11. | Apakah Anda dalam mengumpulkan tugas selalu cepat dan tepat waktu? | |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 12. | Jika ada materi yang belum dipahami, apakah Anda sering bertanya kepada guru? | |
| 13. | Jika guru sedang menerangkan, apakah Anda selalu memerhatikannya? | |
| 14. | Bagaimana perasaanmu ketika suasana belajar di kelas tenang? | |
| 15. | Apakah Anda bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru meskipun Anda mengalami kesulitan? | |

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini digunakan penulis untuk membantu dalam mengumpulkan data berupa jepretan situasi dalam bentuk *digital* yaitu *foto* sebagai bukti yang kuat selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi ini akan memotret kegiatan penelitian dalam bentuk foto maupun video. Meliputi kegiatan pembelajaran di kelas, ketika guru mengajar di kelas, respon yang ditunjukkan oleh siswa, dan kegiatan lain yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian analisis dilakukan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 244) mengemukakan pendapatnya bahwa analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, penulis membuat simpulan yang dapat membuat data mudah dipahami oleh orang lain. Teknik ini dilakukan secara sistematis dan berurutan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh di lapangan cukup banyak dan kompleks, maka dari itu diperlukan tahap reduksi data untuk mengklasifikasikan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang dikumpulkan oleh penulis akan menjadi lebih besar seiring

dengan waktu yang mereka habiskan di lapangan. Oleh karena itu, sangat penting bagi penulis untuk melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang utama dan penting (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, reduksi data sangat diperlukan agar memudahkan penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya ialah penyajian data dalam bentuk teks tulis. Penyajian data dilakukan dari hasil data yang telah ditemukan di lapangan. Akan menjadi lebih mudah bagi penulis untuk memahami isi data dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dilakukan dengan menyediakan data ini. Penyajian data tersebut dirancang untuk memudahkan penulis dalam menginterpretasikan data dan menarik simpulan.

3. Penarikan Simpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap ketiga adalah penarikan simpulan. Jika tidak ditemukan bukti tambahan pada tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal yang dirumuskan akan terus berubah. Penarikan simpulan dilakukan berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh di lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data di lapangan disebut dengan instrumen penelitian. Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 223) mengemukakan dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*” bahwa peneliti menjadi instrumen kunci. Selain itu, peneliti juga sebagai *human instrument*, yang memiliki fungsi untuk menetapkan fokus masalah penelitian, memilih partisipan, pengumpulan dan penilaian data, analisis dan penafsiran data, dan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian non tes berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Lembar pedoman observasi disusun secara sistematis mengenai komponen-komponen kemampuan guru mengadakan variasi

mengajar yang dilakukan oleh Guru kelas V. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa di SD Negeri 4 Mangunjaya. Sedangkan lembar wawancara berisi pertanyaan mengenai kemampuan mengadakan variasi mengajar dan respon siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Mangunjaya.

3.6 Isu Etik

Pada penelitian ini penulis melibatkan individu sebagai subjek dalam penelitian. Dalam hal ini masalah moral tidak bermaksud untuk mengungkapkan keburukan atau kelemahan partisipan. Sehingga perlu adanya etika dan sopan santun untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, agar tidak membuat dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik. Berikut etika dibuat untuk dijadikan acuan oleh penulis dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan, diantaranya:

1. Meminta izin dan menentukan jadwal sebelumnya dengan pihak terkait dalam hal ini pihak sekolah dan guru terkait.
2. Membawa surat izin penelitian ketika akan memulai kegiatan penelitian.
3. Menyiapkan instrumen dan pedoman yang dibutuhkan pada kegiatan penelitian.
4. Meminta izin dari pihak terkait data yang diperoleh untuk dicatat, ditulis, diteliti, dipublikasikan, dan disarankan.